

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terkait

Video merupakan gabungan gambar-gambar mati yang di baca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-Gambar yang di gabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan frame rate, dengan satuan fps (frame - rate per second). Karena dimainkan dalam kecepatan yang tinggi maka terciptalah gerakan yang halus , semakin besar nilai frame rate maka akan semakin halus gerakan yang di tampilkan lebih jauh mengenal framerate . Ketika serangkaian gambar mati yang bersambung dilihat oleh mata manusia , maka suatu keajaiban terjadi. Jika gambar gambar tersebut di mainkan cepat maka akan terlihat sebuah pergerakan yang halus, inilah prinsip dasar film,video dan animasi (Hari Setiawan, 2011).

Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan jugasebagai alat untuk mempengaruhi konumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Promosi merupakan aktivitas yang mengkomunikasikan keunggulan produk dan membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya. (Kotler , 2001).

Maka dari itu dapat di simpulkan Video promosi merupakan kegiatan untuk memberi atau menyampaikan pesan berupa gambar yang berisikan komunikasi atau informasi penjual dan pembeli berpotensi yg dapat mnyebarkan suatu informasi , yang bisa mempengaruhi, membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran supaya menciptakan peminatan kepada produk atau jasa yang di tawarkan.

2.2 Wisata di Kecamatan Tejakula

Tejakula adalah sebuah Kecamatan di kabupaten Buleleng, Kecamatan ini berjarak sekitar 38 Km dari Singaraja, Pusat pemerintahannya berada di Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula hanya memiliki 10 desa di dalamnya. Nama dari Tejakula ini pernah berubah tiga kali sampai sekarang akan tetapi pengertiannya tidak begitu jauh satu nama dengan nama lainnya. yakni dari kata Hiliran diganti menjadi Paminggir dan terakhir menjadi Tejakula sampai sekarang.

Kecamatan Tejakula ini adalah kecamatan paling timur dikabupaten buleleng, Kecamatan ini menyimpan beberapa objek wisata yang sangat menarik dan patut untuk di kunjungi oleh masyarakat local maupun dari luar negeri. Ada beberapa jenis tempat wisata yang ada di Kecamatan Tejakula yaitu wisata alam, wisata spiritual, wisata sejarah, wisata budaya ,dan wisata souvenirnya.

2.2.1. Wisata Alam

a. Air Terjun Les

Air Terjun Les merupakan tempat wisata yang berada di Desa Les Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng yang berjarak sekitar 38 Km, dari kota singaraja. Wisata Air Terjun ini salah satu tempat wisata yang sering di kunjungi oleh para wisatawan lokal dan wisatawan luar negeri, biasanya mereka berkunjung pada hari biasa dan juga hari libur. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktifitas kita sehari hari. Maka dari itu Air Terjun ini sangat cocok untuk di kunjungi bagi mereka yang suka menikmati wisata Air Terjun. Secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2..1



Gambar 2. 1 Air Terjun Les

2.2.2. Wisata Spiritual

a. Pura Ponjok Batu

Pura Ponjok Batu dikenal dengan adanya perahu di atas batu yang terletak di Jln Air sanih, Desa Pacung Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng yang berjarak 25 Km dari Kota Singaraja. Wisata Pura Ponjok Batu adalah lingkungan Pura sebagai tempat pemujaan atau tempat persembahyangan umum untuk memohon keselamatan, Tetapi Pura Ponjok Batu ini memiliki pesona keindahan pinggir pantai di sekitar area Pura Ponjok Batu yang mampu menarik wisatawan mancanegara dan juga wisata local untuk berkunjung sekaligus menikmati kesejukan suasana di Bali. Pura Ponjok Batu juga bisa dijadikan sebagai tujuan wisata spiritual. Wisata spiritual Pura Ponjok Batu. Secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2. 2 Pura Ponjok Batu

2.2.3. Wisata Sejarah

a. Rumah Tua Desa Sambiran

Rumah Tua Desa Sambiran adalah tempat wisata yang berada di Desa Sambiran Kecamatan Tejakula yang berjarak sekitar 27 Km dari Kota Singaraja. Desa ini memiliki rumah tua sebagai object wisatamya yang sudah berusia sekitar ratusan tahun. Pada Rumah Tua ini terdapat 40 perabotan kuno yang di buat dari batu dan besi yang dikelompokkan menjadi jenis prabotan berbentuk pipih dari besi, kapak tangan dari batu , dan perabotan yang terbentuk dari pecahan batu, dan karena peninggalan sejarah ini Rumah Tua Desa Sambiran ini dapat di jadikan

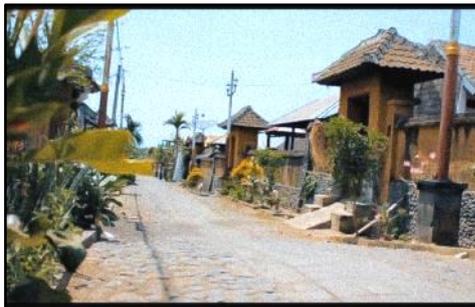
sebagai wisata edukatif yang patut untuk di kunjungi oleh wisata lokal maupun luar negeri. Secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2.3



Gambar 2. 3 Rumah Tua Desa Sambiran

b. Wisata Desa Julah

Desa Julah adalah salah satu Desa bersejarah yang banyak menyimpan peninggalan megalitik Desa ini terletak di Kecamatan Tejakula yang berjarak sekitar 29 km dari Kota Singaraja. Objek Wisata . Desa ini salah satu Desa tua di Kabupaten Buleleng dari tatanan Desa yang begitu unik dan tradisional. Diharapkan bisa menarik para wisatatawan lokal dan juga wisata luarnegeri, di samping itu Desa ini juga memiliki penduduk yang sangat ramah, kepada wisatawan dan juga memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk di kunjungi oleh parawisatawan. Secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2.4



Gambar 2. 4 Desa Julah

2.2.4 Wisata Budaya

a. Tari Wayang Wong Tejakula

Tari wayang wong tari wayang wong ini berasal dari desa Tejakula Kec. Tejakula Kabupaten Buleleng. Wayang wong adalah seni pertunjukan topeng atau pewayangan dengan pelaku manusia atau orang. Wayang wong ini di ambil dari cerita ramayana Hampir semua penarinya menggunakan topeng Uniknya kesenian ini wajib di mainkan secara bersambung Tidak bisa dan tidak boleh di mainkan dengan cerita terpenggal atau dimulai di bagian bagian tertentu saja Meski berbeda semua harus di tampilkan utuh karena itu kesenian ini masih lestari dengan cara yang mistis. Secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2.5



Gambar 2. 5 Tari Wayang Wong

2.2.5 Wisata Souvenir

a. Kerajinan Daun Lontar

Kegiatan menganyam ini merupakan aktifitas sehari hari dari Desa Penuktukan Kecamatan Tejakula. Aktifitas ini sudah ada dari dulu hingga saat ini, dan masih tetap di testarikan serta merupakan salah satu mata pencarian warga Desa Penuktukan. Hampir semua setiap rumah warga kita bisa menjumpai aneka kerajinan daun lontar seperti kerajinan ingka ini. Anyaman ini merupakan suatu potensi yang dimiliki warga Desa Penuktukan. Dengan kerajinan yang cantik dan menarik ini di harapkan bisa menarik para wisata lokal maupun luar negeri. Secara keseluruhan dapat di lihat pada Gambar 2.6



Gambar 2. 6 Kerajinan Daun Lontar

2.3 Video

Menurut Arsyad (2011: 49) menyatakan bahwa Video merupakan gabungan beberapa banyak frame yang di proyeksikan secara mekanis menggunakan media digital.

2.4 Video Promosi

Menurut Ardiyanto (2016) menyatakan Video promosi merupakan bentuk penayangan informasi yang digunakan untuk menginformasikan sesuatu hal yang baru atau yang telah dikembangkan agar diketahui oleh banyak orang. Video promosi biasanya digunakan untuk iklan, informasi tempat wisata, informasi perkembangan suatu produk baru, dan lain-lainnya yang bersifat audio visual sehingga menjadi kunci mengenai suatu merek atau membagikan informasi kepada pelanggan dan konsumen .

2.5 Multimedia

Menurut Vaughan (2004) menyatakan multimedia adalah beberapa kombinasi dari teks, gambar, suara, animasi dan video di kirim ke anda melalui komputer atau alat elektronik lainya atau dengan manipulasi digital.

2.6 Editing

Menurut J.B Wahyudi (2004) menyatakan bahwa editing yaitu kegiatan memotong – motong gambar yang panjang, menyambung potongan – potongan gambar yang bercerita (memiliki sekuen) dalam durasi yang di tentukan, dan siap tayangkan pada waktunya.

Menurut para ahli, yaitu Roy Thompson and Christopher J. Bowen, (2009) pengertian editing adalah proses mengorganisir, reviewing, memilih, dan menyusun gambar dan suara hasil rekaman produksi. Video editing adalah suatu proses untuk menyunting atau memilih gambar dari hasil pengambilan atau shooting dengan cara memotong gambar ke gambar atau dengan menggabungkan gambar-gambar dengan sebuah transisi. Tujuan dari proses pengeditan ini sangat banyak, namun secara umum yang dilakukan saat pengeditan video adalah memindahkan gambar atau klip video yang tidak dikehendaki, memilih gambar yang terbaik, terciptanya arus dalam klip video atau gambar, menambahkan efek, grafik, musik, dan memberi sudut yang menarik bagi hasil perekaman. Secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 2.7



Gambar 2. 7 Contoh Editing Video Promosi

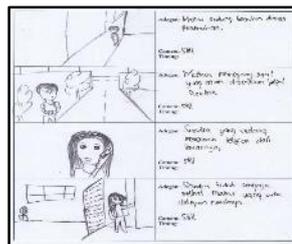
2.7 *Adobe Premier Pro*

Adobe Premier adalah suatu aplikasi untuk memanipulasi vidio. Aplikasi ini sudah umum digunakankan oleh rumah produksi, dan pertelivisian karena aplikasi ini banyak memiliki efek. Output yang di dihasilkan aplikasi ini di antaranya seperti, HD TV, HD Youtube yang mulai dari ukuran kecil sampai ukuran besar.

2.8 *Storyboard*

Menurut para ahli yaitu Luther , storyboard merupakan deskripsi dari setiap scene yang secara jelas menggambarkan objek multimedia serta perilakunya. Tujuan dari pembuatan *storyboard* adalah untuk menjelaskan tentang alur dafri sebuah narasi. *Storyboard* memiliki peran sebagai gambaran dasar dari sebuah produk yang akan dibuat.

Storyboard juga bisa didefinisikan sebagai naskah yang pengajiannya berbentuk sketsa gambar secara berurutan, bermanfaat untuk memudahkan alur cerita. Untuk membuat *storyboard* memerlukan catatan poin-poin ide yang penting dan konsep, storyboard akan menguraikan semua langkah-langkah utama yang diperlukan untuk tujuan cerita. Berikut contoh dari *Storyboard*. Secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2.8



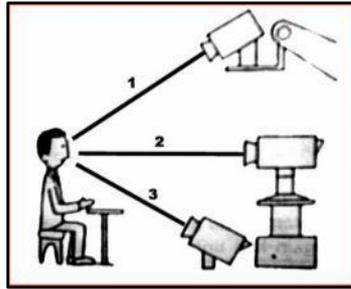
Gambar 2. 8 Contoh *Storyboard*

2.9 Teknik Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar merupakan proses menyalin suatu gambar atau suara dengan menggunakan alat perekam. Dalam penerapan di lapangan, pengambilan gambar sering disebut dengan istilah Teknik Kamera. Untuk pengambilan video, disini menggunakan beberapa teknik mulai dari sudut pengambilan gambar kamera / angle camera dan juga teknik yang tertuju pada objek video / object shoot. Teknik ini seringkali di kombinasikan dengan pergerakan kamera / camera move untuk membuat objek agar terkesan hidup.

Kedua ada teknik eye level angle yang artinya teknik pengambilan gambar oleh juru kamera yang memposisikam kamera berada di dalam posisi sejajar dengan objek dengan posisi mata secara horizontal, jadi teknik pengambilan gambar dengan teknik ini di lakukan dalam posisi kiri, kanan maupun depan dan belakang. Teknik ini untuk menciptakan karakter objek menjadi dalam keadaan normal.

Teknik ini sama halnya dengan high angle memberikan kesan menarik dan dramatik agar objek terkesan lebih hidup. Teknik ini juga bisa dikombinasikan dengan camera move seperti high angle. Terakhir adalah Teknik frog angle, merupakan pengambilan posisi kamera berada sejajar dengan alas dimana kamera diposisikan seperti tanah, lantai dan lainnya. Teknik ini menciptakan karakter objek menjadi dalam keadaan jelas dan memberikan informasi kegiatan apa yang dilakukan objek tersebut maupun menjelaskan tentang objek tersebut. Secara keseluruhan dapat di lihat Pada Gambar 2.9



Gambar 2. 9 Contoh Teknik Pengambilan G